

Peran Mahasiswa Magang dalam Mensukseskan Program Fundraising Ramadhan di Lazismu Jawa Tengah

Mohammad Fauzi¹, Faridatus Sholichah², Reza Layinatul Magfiroh³, Wida Rohmatun Nisa⁴, Novi Setyaningsih⁵, Saffa Lailatun Nisa⁶, Fira Ariyandini⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

Received : 13 April 2026, Revised : 25 April 2026, Published : 4 Mei 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Reza Layinatul Magfiroh

E-mail: rezalayina@gmail.com

Abstrak

Bulan Ramadhan merupakan momentum strategis bagi lembaga filantropi Islam seperti Lazismu Jawa Tengah untuk mengoptimalkan penghimpunan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran dan kontribusi mahasiswa magang program studi akuntansi syariah UIN Walisongo Semarang dalam mendukung kesuksesan program fundraising Ramadhan di Lazismu Jawa Tengah. Metode yang digunakan adalah partisipasi aktif melalui kegiatan magang yang dilaksanakan pada Januari sampai April 2026. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa magang berperan signifikan dalam berbagai aktivitas operasional, meliputi telemarketing melalui panggilan telepon dan whatsapp, penjagaan gerai donasi di lokasi strategis seperti Danamon, serta keterlibatan langsung dalam aksi sosial seperti tebar takjil dan santunan anak yatim. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas penghimpunan dana lembaga, tetapi juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam mengasah keterampilan komunikasi, penguasaan strategis fundraising, serta pengembangan empati sosial.

Kata Kunci - fundraising, lazismu, mahasiswa magang, Ramadhan, ZIS

Abstract

The month of Ramadhan is a strategic momentum for Islamic philanthropic institutions such as Lazismu Central Java to optimize the collection of Zakat, Infaq, and Alms (ZIS) funds. This study aims to describe the roles and contributions of internship students from the Sharia Accounting Study Program at UIN Walisongo Semarang in supporting the success of the Ramadhan fundraising program at Lazismu Central Java. The method used was active participation through internship activities conducted from January to April 2026. The results of the activity show that internship students played a significant role in various operational activities, including telemarketing via phone calls and WhatsApp, managing donation booths in strategic locations such as Bank Danamon, as well as direct involvement in social actions such as distributing takjil and organizing orphan compensation events. This involvement not only helped increase the effectiveness of the institution's fund collection but also provided practical experience for students in honing communication skills, mastering fundraising strategies, and developing social empathy.

Keywords - fundraising, lazismu, internship students, ramadhan, ZIS

How To Cite : Fauzi, M., Sholichah, F., Magfiroh, R. L., Nisa, W. R., Setyaningsih, N., Nisa, S. L., & Ariyandini, F. (2026). Peran Mahasiswa Magang dalam Mensukseskan Program Fundraising Ramadhan di Lazismu Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(3), 586 - 592. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i2.4282>

Copyright ©2026 Mohammad Fauzi, Faridatus Sholichah, Reza Layinatul Magfiroh, Wida Rohmatun Nisa, Novi Setyaningsih, Saffa Lailatun Nisa, Fira Ariyandini

PENDAHULUAN

Lembaga pengelola zakat memiliki peran penting dalam menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) kepada masyarakat yang membutuhkan. Pengelolaan dana ZIS melalui lembaga resmi dinilai lebih efektif karena dilakukan secara terorganisir, profesional, dan akuntabel sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menyalurkan dana sosial keagamaan. Salah satu lembaga yang aktif dalam pengelolaan dana ZIS di Indonesia adalah Lazismu Jawa Tengah (Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Muhammadiyah Jawa Tengah). Dalam praktiknya, keberhasilan penghimpunan dana sangat dipengaruhi oleh strategi fundraising yang efektif, terutama pada momentum bulan Ramadhan yang dikenal sebagai periode meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berbagi dan bersedekah. Oleh karena itu, optimalisasi program fundraising menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan penghimpunan dana ZIS. Fundraising merupakan salah satu kegiatan yang fundamental dalam sebuah lembaga zakat. Dengan adanya kegiatan fundraising maka lembaga dapat menjalankan program dengan baik terkait dengan permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat (Irawan 2023).

Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, sehingga memiliki potensi penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang sangat besar. Dalam upaya mencapai tujuan pengelolaan zakat, pemerintah telah membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berkedudukan dari tingkat pusat hingga kabupaten/kota, sebagai lembaga yang berwenang mengelola zakat secara nasional (Murti 2017). Di samping BAZNAS, tumbuh pula berbagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) swasta seperti Lazismu, Lazisnu, Rumah Zakat, dan Dompot Dhuafa yang turut berperan aktif dalam pengelolaan dan distribusi dana sosial kepada masyarakat yang membutuhkan.

Filantropi Islam di Indonesia tidak hanya berperan sebagai sarana ibadah, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam pemberdayaan ekonomi umat. Sebagian besar lembaga filantropi di Indonesia berdiri karena didasari oleh motif agama, seperti Dompot Dhuafa, Lazis Nahdlatul Ulama, Lazis Muhammadiyah, Rumah Zakat, dan PKPU, yang merupakan lembaga filantropi berbasis agama Islam (Sholikhah et al. 2021). Keberadaan lembaga-lembaga tersebut mencerminkan kuatnya semangat berbagi dalam masyarakat Muslim Indonesia, khususnya dalam momentum-momentum keagamaan yang penuh keberkahan.

Kegiatan filantropi Islam pada bulan Ramadhan setiap tahun merupakan salah satu contoh nyata dari praktik filantropi Islam, dan sejak berlakunya UU No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, pertumbuhan organisasi pengelola zakat di Indonesia mengalami perubahan yang cukup signifikan (Tohari et al. 2022). Tingginya antusiasme masyarakat dalam berdonasi di bulan Ramadhan menjadikan periode ini sebagai momentum strategis bagi lembaga pengelola zakat untuk memaksimalkan penghimpunan dana.

Dalam menghadapi persaingan dan tuntutan zaman, lembaga-lembaga amil zakat dituntut untuk terus berinovasi dalam strategi penghimpunan dananya. Metode penghimpunan zakat secara konvensional kini semakin banyak digantikan oleh metode digital yang lebih mudah, cepat, dan transparan, seiring dengan semakin banyaknya masyarakat Indonesia yang menggunakan internet sehingga donasi secara daring pun semakin mudah dilakukan (Huda et al. 2024). Transformasi digital ini mendorong lembaga zakat untuk merancang strategi fundraising yang lebih adaptif, baik melalui kanal daring maupun luring secara terpadu.

Kajian menunjukkan bahwa institusi zakat di Indonesia, baik BAZNAS maupun LAZ, saat ini masih mengintegrasikan penghimpunan secara manual dan digital, di mana kedua strategi tersebut masih menjadi andalan yang disesuaikan dengan segmentasi muzaki (Nurhidayat 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan personal dan tatap muka, seperti telemarketing dan penjagaan gerai donasi, masih memiliki peran penting berdampingan dengan strategi digital.

Di sisi lain, keterlibatan mahasiswa dalam ekosistem lembaga zakat melalui program magang juga semakin mendapat perhatian. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa magang di lembaga zakat berkontribusi pada penguatan sistem administrasi dan pendataan muzaki serta

mustahik, optimalisasi media komunikasi digital dalam penghimpunan zakat, serta peningkatan ketepatan sasaran distribusi melalui survei lapangan (Ma'rifah et al. 2026). Dengan demikian, program magang tidak sekadar menjadi wahana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja lembaga zakat. Secara khusus, pengalaman magang mahasiswa Akuntansi Syariah di Lazismu Jateng terbukti tidak hanya meningkatkan kompetensi mahasiswa, tetapi juga memperkuat rasa percaya diri dan minat mereka untuk berkarir di sektor keuangan syariah, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan mahasiswa (Murthadho et al. 2025)

Bulan Ramadhan merupakan momen strategis bagi lembaga filantropi Islam untuk menggalang partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan. Pada periode ini, berbagai program sosial seperti santunan anak yatim, pembagian takjil, dan bantuan bagi masyarakat kurang mampu banyak diselenggarakan. Kondisi tersebut menuntut lembaga pengelola zakat untuk memiliki strategi komunikasi dan penghimpunan dana yang efektif agar program-program tersebut dapat berjalan dengan optimal dan menjangkau lebih banyak penerima manfaat.

Dalam mendukung kegiatan tersebut, mahasiswa memiliki peran strategis melalui program magang sebagai bentuk implementasi dari pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang berkesempatan melaksanakan kegiatan magang di Lazismu Jawa Tengah dengan fokus pada kegiatan fundraising Ramadhan. Tujuan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis dalam pengelolaan lembaga filantropi Islam, tetapi juga berkontribusi secara langsung dalam membantu peningkatan penghimpunan dana melalui berbagai aktivitas seperti telemarketing kepada calon donatur, penjagaan gerai donasi, serta penyebaran informasi program Ramadhan kepada masyarakat dan mitra lembaga.

METODE

Tanggal 5 Januari 2026 sampai dengan tanggal 11 April 2026 mahasiswa akuntansi UIN Walisongo Semarang melakukan tugas magang pada salah satu tempat yang telah dipilih yaitu Lazismu Jawa Tengah. Mahasiswa magang mengikuti sesi pengenalan di awal masa magang, yang bertujuan untuk memperkenalkan Lazismu, visi dan misi, program-program yang dijalankan, struktur organisasi, tata tertib, serta aturan berpakaian di lazsimu. Selain itu, mahasiswa magang juga diberikan pembekalan mengenai tugas dan tanggungjawab yang akan di laksanakan selama masa magang.

Mahasiswa magang dilibatkan secara langsung dalam kegiatan operasional Lazsimu. Pada bulan Ramadhan, mahasiswa magang berkontribusi aktif dalam mensukseskan rangkaian program Ramadhan di Lazsimu Jawa Tengah. Hal ini berupa membantu telemarketing dalam menarik para donatur, melakukan terbar takjil di pinggir jalan juga di rumah sakit UNIMUS, selain itu mahasiswa magang juga ditugaskan untuk menjaga stand Lazismu di Danamond. Tujuannya untuk mendorong mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis khususnya mengenai strategi fundraising. Selain itu mahasiswa magang aktif berpartisipasi dalam rapat kegiatan, briefing, serta kegiatan lainnya.

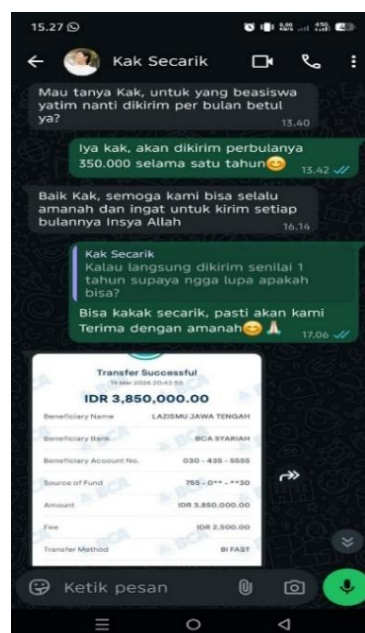
Mahasiswa juga diajak menjadi panitia dalam kegiatan besar Lazismu, misalnya pada kegiatan sekolah fundraising, simbolisasi penyerahan 1.000 anak yatim, dan juga kegiatannya lainnya. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pengembangan soft skill mahasiswa. Pada akhir program terdapat evaluasi mengenai kinerja mahasiswa magang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta kontribusinya dalam kegiatan Lazismu selama masa magang. Pengalaman magang bisa menjadi pelajaran yang dapat diambil mahasiswa dari kegiatan magang yang dialami di suatu organisasi yang bertujuan untuk pengembangan diri dalam mengasai ketrampilan atau kompetensi tertentu. Pentingnya pengalaman magang dalam membentuk mahasiswa untuk siap bekerja tercermin dari partisipasi mahasiswa dalam program magang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Magang di Lazismu Jawa Tengah memberikan pengalaman yang berharga dan keterampilan baru, bukan hanya secara teori tetapi juga terlibat langsung dalam dinamika pengelolaan, baik pada bidang administrasi, pelayanan masyarakat, pengelolaan program sosial dan juga aksi sosial kemanusiaan. Mahasiswa mendapatkan banyak sekali kesempatan untuk melihat dan memahami bagaimana lembaga Lazismu beroperasi secara profesional (Murthadho et al. 2025). Pengalaman ini memberikan pengetahuan mendalam mengenai strategi fundraising, terutama ketika momen krusial seperti pada bulan Ramadhan. Mahasiswa magang mendapatkan kesempatan untuk mengasah ketrampilan komunikasi melalui kegiatan telemarketing kepada donatur, menjaga stand donasi dan zakat di lokasi yang strategis, dan juga terlibat dalam aksi sosial kemanusiaan seperti tebar takjil dan santunan anak yatim. Kontribusi mahasiswa magang cukup berpengaruh untuk mensukseskan program Ramadhan Lazismu Jawa Tengah.

1. Telemarketing dan Komunikasi Donatur

Mahasiswa magang melakukan komunikasi aktif kepada calon donatur untuk menarik minat untuk berkontribusi pada program Ramadhan Lazismu Jawa Tengah. Dalam praktiknya, telemarketing yang dilakukan mahasiswa magang menggunakan metode visual seperti panggilan telepon dan juga melalui *instant messaging* WhatsApp. Sesuai dengan teori marketing, bahwasannya telemarketing mempunyai peluang lebih besar dalam menggaet donatur. Maka untuk menjaga loyalitas para donatur agar tetap menyalurkan donasinya kepada Lazismu Jawa Tengah, mahasiswa magang perlu dengan hati-hati memperhatikan langkah-langkah strategis komunikasi yang digunakan dalam menjelaskan program-program Ramadhan Lazismu Jawa Tengah dan cara menanggapi donatur yang memiliki beberapa karakter yang berbeda (L, Anwar, and Katman 2024).



Gambar 1.

Telemarketing kepada para donatur

2. Menjaga Stand donasi dan ZIS

Mahasiswa magang diberikan tugas untuk menjaga stand Lazismu yang berada di Bank Danamon. Disana mahasiswa magang menawarkan program-program Ramadhan Lazismu kepada para nasabah Bank Danamon dan juga para pegawai Bank Danamon. Selain itu,

mahasiswa magang juga memberikan pengarahan kepada masyarakat yang ingin mengalurkan ZIS, serta membantu perhitungan zakat yang bagi masyarakat yang ingin melakukan zakat mal maupun zakat fitrah.



Gambar 2.
Menjaga stand Ramadhan

3. Terbar Takjil

Ramadhan merupakan bulan mulia bagi seluruh umat muslim di dunia. Di Indonesia sendiri pada bulan Ramadhan terdapat beberapa khas yang terjadi, salah satunya yaitu fenomena tebar takjil (Erlina et al. 2024). Lazismu Jawa Tengah selalu mengadakan program tersebut sebagai bentuk sedekah dan kepedulian sosial terhadap masyarakat yang mungkin kesulitan mendapatkan makanan yang layak untuk berbuka. Pada program ini, lazismu tidak lupa melibatkan mahasiswa magang untuk ikut serta dalam melakukan kegiatan yang penuh keberkahan di bulan suci Ramadhan. Dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa magang mengenai rasa empati dan kepekaan sosial kepada masyarakat, serta menunjukan bentuk nyata dari rasa syukur atas nikmat yang telah Allah berikan dengan menyisihkan sebagian rezeki untuk menyediakan makanan takjil.



Gambar 3.
Tebar takjil di depan UNIMUS

4. Beasiswa Anak yatim

Program beasiswa anak yatim membantu anak yatim yang berasal dari keluarga miskin terutama anak yatim yang berada di panti asuhan dalam bentuk bantuan biaya pendidikan dari

SD hingga perguruan tinggi, agar mereka mendapatkan pendidikan yang layak dan setara dengan anak lainnya (Erlina et al. 2024). Pada pelaksanaan penyerahan beasiswa anak yatim, mahasiswa magang ikut serta dalam kepanitiaan acara tersebut. Tujuannya untuk memberikan pemahaman mengenai rasa kepedulian terhadap anak yatim terhadap kebutuhan dan masa depan anak yatim.



Gambar 4.

Simbolis penyerahan beasiswa 1000 anak yatim

5. Kado Ramadhan

Kado Ramadhan merupakan program memberikan sembako atau bingkisan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan kepada para Guru honorer, ustadz, yatim, dan dhuafa'. Kegiatan dimulai dengan mengumpulkan dana dari para donatur yang telah dihubungi oleh mahasiswa magang, kemudian dana tersebut didistribusikan kepada yang membutuhkan. Program ini diharapkan dapat membantu program pememrintah dalam meringankan beban masyarakat khususnya masyarakat menengah kebawah (Erlina et al. 2024). Pada pprogram ini, mahasiswa magang memang tidak terlibat langsung di lapangan. Namun, mahasiswa magang berperan penting dalam menarik para donatur untuk mengumpulkan dana program kado ramadhan.



Gambar 5.

Penyeluran sembako kepada yang membutuhkan

KESIMPULAN

Kegiatan magang di Lazismu Jawa Tengah selama bulan Ramadhan telah memberikan gambaran nyata mengenai implementasi teori akuntansi syariah pada lembaga filantropi Islam. Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas operasional seperti *telemarketing* dan penjagaan gerai donasi di Bank Danamon terbukti efektif dalam mendukung optimalisasi penghimpunan dana ZIS. Selain

memberikan kontribusi nyata bagi lembaga, pengalaman ini juga menjadi sarana pengembangan diri bagi mahasiswa, khususnya dalam mengasah keterampilan komunikasi, menumbuhkan empati sosial melalui aksi kemanusiaan, serta mempersiapkan kompetensi sebelum memasuki dunia kerja. Sebagai saran untuk pengembangan kegiatan selanjutnya, program magang ke depan dapat diarahkan pada keterlibatan mahasiswa dalam digitalisasi sistem pelaporan donasi secara *real-time* untuk meningkatkan transparansi kepada muzaki, penguatan analisis data *database* donatur guna memetakan potensi dana secara lebih presisi, serta penyusunan standar operasional prosedur (SOP) yang lebih komprehensif bagi mahasiswa magang agar transisi tugas administrasi dan lapangan dapat berjalan lebih sistematis dan akuntabel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Lazismu Jawa Tengah atas kesempatan magang yang telah diberikan. Pengalaman berharga yang kami dapatkan selama magang akan sangat bermanfaat bagi perkembangan soft skill kami di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Erlina, L., Al Fudiah, N., Auliya, K., Shadiqah, C. A., Fadhillah, S., & Rizki, N. L. K. (2023). *Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Kelurahan Besar Kota Medan*. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (2), 75–90.
- Huda, F. (2024). Strategi digital fundraising dalam peningkatan zakat, infaq, dan shadaqah di Lazismu Jombang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 115-120. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12118>
- Irawan, F. (2023). Strategi Fundraising Dana Zakat Lembaga Amil Zakat. *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 9-21.
- Nurliana, L., Anwar, N., & Katman, M. N. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Donatur dalam Membayar ZIS pada LAZ Al Azhar Sul-Sel: Moderasi Kepercayaan. *ISLAMIKA*, 6(3), 840-859. DOI : [10.36088/islamika.v6i3.4714](https://doi.org/10.36088/islamika.v6i3.4714)
- Ma'rifah, A. N., Wahid, A. A., Laura, T. D., Alifia, N., & Hahamahiya, Z. D. (2026). Transformasi Pengelolaan Zakat Melalui Keterlibatan Mahasiswa Magang: Praktik Pengabdian pada LAZIS Al-Haromain Kabupaten Kediri. *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 556-565. <https://doi.org/10.61253/abdicendekia.v5i1.542>
- Murthadho, A., Lestari, W. W., Pratama, H. R., Ramadani, M., Niamah, Z. A., Maftuchah, E., & Aliciawati, V. F. (2025). Peran Pengalaman Magang dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja Mahasiswa Akuntansi Syariah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3), 637-645. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i3.2275>
- Murti, A. (2017). Peran Lembaga Filantropi Islam dalam Proses Distribusi Ziswaf (Zakat, Infak, Sadaqoh dan Wakaf) Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 1(01), 89-97.
- Nurhidayat, N. (2020). Strategi Fundraising Zakat Pasca Pandemi Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(8), 737-48. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i8.16553>.
- Sholikhah, N. A. (2021). Peran lembaga filantropi untuk kesejahteraan masyarakat global (Studi kasus pada Aksi Cepat Tanggap Madiun). *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)*, 1(1), 27-42.
- Tohari, K., & Machali, I. (2022). Manajemen Filantropi Islam untuk Pendidikan Studi Program Jogja Cerdas Baznas Kota Yogyakarta. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 14(1), 1-24. <https://doi.org/10.37252/annur.v14i1.197>